

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan permasalahan dalam penelitian ini. kesimpulan terkait dengan bagaimana hubungan keterlibatan dalam MGMP, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa. Berikut adalah fakta penelitian yang ditemukan di lapangan.

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel keterlibatan guru dalam MGMP dengan hasil belajar siswa SMAN di Kota Malang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r -hitung $0,697 > r$ -tabel $0,433$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai r -hitung $0,697$ menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara keterlibatan guru PPKn dalam MGMP dengan hasil belajar siswa pada signifikansi atau tingkat kepercayaan 95%. Arah hubungan kedua variabel tersebut adalah positif yang artinya jika semakin tinggi keterlibatan guru PPKn dalam MGMP maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Sebaliknya apabila semakin rendah keterlibatan guru PPKn dalam MGMP maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kompetensi pedagogik guru PPKn dengan hasil belajar siswa SMAN di Kota Malang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r -hitung $0,645 > r$ -tabel $0,433$ dan

signifikansi $0,003 < 0,05$. Nilai r-hitung 0,645 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa pada signifikansi atau tingkat kepercayaan 95%. Arah hubungan kedua variabel tersebut adalah positif yang artinya jika semakin tinggi kompetensi pedagogik guru PPKn maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Sebaliknya apabila semakin rendah kompetensi pedagogik guru PPKn maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kompetensi profesional guru PPKn dengan hasil belajar siswa SMAN di Kota Malang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r-hitung $0,624 > r\text{-tabel } 0,433$ dan signifikansi $0,005 < 0,05$. Nilai r-hitung 0,624 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar siswa pada signifikansi atau tingkat kepercayaan 95%. Arah hubungan kedua variabel tersebut adalah positif yang artinya jika semakin tinggi kompetensi profesional guru PPKn maka akan semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Sebaliknya apabila semakin rendah kompetensi profesional guru PPKn maka akan semakin rendah pula hasil belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian, ada beberapa implikasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Temuan yang diperoleh dari hasil penelitian ini terdapat hubungan keterlibatan guru dalam MGMP, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional guru PPKn dengan hasil belajar siswa SMAN di Kota Malang.

Hasil belajar siswa akan didukung oleh kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Guru yang memiliki kompetensi yang tinggi dan terlibat dalam kegiatan untuk pengembangan potensinya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang mereka ajarkan.

2. Implikasi dari hasil penelitian yang dapat direkomendasikan adalah keterlibatan guru dalam MGMP menjadi hal penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui program kegiatan MGMP, guru dapat dibantu untuk mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesional yang dimiliki sehingga mereka dapat menyelesaikan setiap permasalahan yang dihadapi di dalam kelas. Kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru dapat diasah melalui kegiatan program rutim dan program pengembangan. Dengan mengikuti program-program ini guru juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila mereka mampu mengatasi setiap permasalahan yang dihadapi di kelas oleh sebab itu MGMP merupakan wadah yang tepat bagi guru yang ingin mengembangkan kompetensi yang dimiliki baik kompetensi pedagogik maupun profesional.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan bahan pertimbangan.

1. Keterlibatan guru dalam MGMP memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar siswa. Oleh karena itu guru harus aktif dalam program kegiatan MGMP baik program rutin maupun program pengembangan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik maupun profesionalnya.

2. Kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar siswa. Penting bagi guru untuk lebih meningkatkan kompetensi pedagogik yang dimiliki misalnya lebih memahami karakter siswa, mengembangkan kurikulum dengan baik, meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi serta kompetensi pedagogik lainnya.
3. Kompetensi profesional guru memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar siswa. Penting bagi guru untuk lebih meningkatkan kompetensi profesional yang dimiliki. Beberapa indikator dari kompetensi profesional tersebut misalnya lebih menguasai materi yang disampaikan kepada siswa, bisa menyesuaikan materi dengan kebutuhan siswa, serta mampu menggunakan dan mengembangkan berbagai alat, metode dan sumber belajar yang sesuai. Berbagai alat, metode dan sumber belajar tersebut menjadi lebih penting untuk diterapkan dengan berbagai variasi karena kemampuan siswa dan cara mereka memahami materi pelajaran juga bervariasi.